

ABSTRAK

DUKUNGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL TERHADAP KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA STAIN PONTIANAK

Oleh : Rustam. A

Studi ini secara umum bertujuan untuk mengkaji dukungan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum inti program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak, dan secara lebih khusus bertujuan untuk menemukan bagaimanakan bentuk struktur kurikulum muatan lokal dalam mata kuliah keahlian (MKK) program studi PAI; dukungan tujuan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI; dukungan materi/isi mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti; ketepatan tata-urut mata kuliah muatan lokal lanjutan terhadap mata kuliah inti; dan bagaimanakah kedalaman, perluasan dan kelanjutan tujuan mata kuliah muatan lokal tersebut.

Dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI ditandai dengan ada atau tidaknya jalinan fungsional antara tujuan dan materi/isi mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti. Ketepatan tata-urut dilihat dari kriteria 1) dari sederhana ke kompleks, 2) prasyarat belajar, 3) keseluruhan menuju bagian dan 4) kronologis. Sedangkan untuk melihat pendalaman, perluasan dan kelanjutan tujuan menggunakan kriteria yang memiliki dan tidak memiliki kriteria pendalaman, perluasan dan kelanjutan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam tingkatan-tingkatan tujuan yang ada.

Studi ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dimana dirancang sesuai dengan maksud dari peneliti, yang mengungkapkan hal sesungguhnya difokuskan pada dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI STAIN Pontianak. Teknik pengumpulan data menggunakan studi *dokumentasi*, *wawancara*, dan *observasi*.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa dukungan tujuan dan materi/isi mata kuliah muatan lokal sangat bervariasi. Tujuan dan materi/isi mata kuliah muatan lokal yang sangat memberikan dukungan terhadap mata kuliah inti adalah *IPI-2* dan *MPAI*, untuk tujuan mata kuliah *BP*, *Media Pengajaran*, *Perbandingan Mazhab*, *Masailul Fiqhiyah*, *Ilmu Jiwa Agama* dan *PPMDI* dan materi/isi mata kuliah *Ilmu Jiwa Umum*, *BP*, *Masailul Fiqhiyah*, *Kesehatan Mental* dan *Ilmu Jiwa sosial* kurang memberikan dukungan. Sedangkan tujuan mata kuliah *Ilmu Jiwa Sosial* dan materi/isi mata kuliah *Materi PAI-2*, *PPMDI* dan *Perbandingan Agama* tidak memberikan dukungan terhadap mata kuliah inti. Secara umum, jika dilihat dari jalinan fungsional tujuan dan materi mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti, dari ketepatan tata-urut materi mata kuliah muatan lokal lanjutan yang kurang sistematis dan sebagian besar topik-topik tujuan tidak memiliki kriteria kedalaman, perluasan dan kelanjutan serta analisis mata kuliah muatan lokal terhadap kompetensi guru, maka dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti masih kurang.

Penyebaran mata kuliah muatan lokal yang demikian berimplikasi terhadap kualitas mahasiswa program studi PAI kurang mampu menguasai dan memahami kompetensi keahliannya yang akan dipersiapkan menjadi lulusan guru pendidikan agama Islam yang profesional. Oleh karena itu, diharapkan kepada Jurusan Tarbiyah khususnya program studi PAI harus merevisi ulang tujuan dan materi mata kuliah : *Perbandingan Mazhab*, *Masailul Fiqhiyah*, *Ilmu Jiwa Agama* dan *Filsafat Pendidikan Islam*. Dan harus mengganti mata kuliah : *Kesehatan Mental*, *Ilmu Jiwa Sosial*, *PPMDI* dengan mata kuliah : *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, *Sejarah Pendidikan Islam*, *SBM*, dan *Teknologi Pendidikan*. Dan dosen harus diwajibkan membuat SAP apabila mengurus mata kuliah muatan lokal dan mata kuliah inti tersebut.